

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

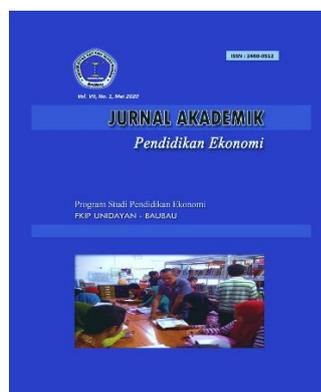
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *The delay in completing the study*

Kata kunci : Kompetensi Guru, Prestasi Belajar

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085394290469/085395907942



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

HUBUNGAN KOMPETENSI GURU EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH KARAE KABUPATEN BUTON SELATAN

¹Murniati, ²Muhammad Hakim Pribadi ³Yuli

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹murniati112@gmail.com ²muhammadhakimpribadimhp@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study was whether the competence of economics teachers was related to student achievement in XI grade of Social Studies at Madrasah Aliyah Karae. This study aimed to determine whether the competence of economic teachers was related to student achievement in XI grade of social studies at Madrasah Aliyah Karae. The type of study used was a quantitative research. The population was all student of XI grade of Social Studies at Madrasah Aliyah Karae which opened 16 students. Samples were taken from the population to be studied using a sample of 16 student. The instruments and data collection techniques used were questionnaire and documentation. The data analysis technique used was simple linear regression. The results of the study could be explained that: 1) based on the results of simple linear regression analysis, it was found that the relationship between the competence of economics teachers and student achievement at Madrasah Aliyah Karae, South Buton Regency, was $Y = 81.868 + 0.0036X$; 2) based on the calculation of the product moment correlation formula, there was a relationship between the competence of economics teachers and student achievement in Madrasah Aliyah Karae, South Buton Regency. From the calculation results obtained the value of $r_{xy} = 0.032$. This showed that the positive relationship in the competence of economics teachers to learning achievement of 0.0032; 3) the magnitude of the contribution of the relationship had a very low relationship between Economics teacher competence to student learning achievement was shown by the coefficient of determination (determinant) of 0.1%. The results showed that student learning achievement of 0.1% was influenced by the competence of economic teachers and the remaining 99.9% by other variables not examined in this study.

Intisari

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana metode yang di gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian adalah Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi guru ekonomi. Pengukuran variabel kompetensi guru ekonomi menggunakan instrument kuesioner yang meliputi 4 dimensi kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial guru. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi siswa yang akan diukur dengan teknik dokumentasi yaitu melihat nilai raport siswa tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Karae yang berjumlah 16 orang. Teknik Pengumpulan Data adalah angket/kuesioner, dokumentasi. Tehnik analisa data dengan menggunakan analisa statistik. Analisa statistik yang digunakan dalam hal ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: nilai konstanta (α) = 81,868, dan nilai (b) = -0,036. Sehingga di gambarkan melalui persamaan regresi linier $Y = 81,868 + -0,036 X$. Artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu skor kompetensi guru ekonomi maka akan di ikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor prestasi belajar siswa -0,036 pada konstanta 81,868. Berdasarkan data yang di dapatkan kemudian di olah melalui perhitungan statistik output SPSS dengan menggunakan rumus (r) product moment dan di peroleh hasil sebesar 0,032 artinya bahwa terdapat positif yang sangat rendah antara kompetensi guru ekonomi dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,032. juga terjadi pada siklus II yaitu 85%.

Cara Mengutip:

Murniati and Muhammad, Hakim and Wa Surayanti. 2021. Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Karae Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2. Halaman 1

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dewasa ini telah menjadi kebutuhan yang semakin hari semakin penting, akan tetapi dalam proses pemenuhan kebutuhan pendidikan ternyata menghadapi cukup banyak permasalahan. Di dalam suatu pendidikan perlu adanya suatu proses belajar. Belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang dan berlangsung seumur hidup sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat (Khodijah, 2014:3). Orang dapat dikatakan belajar

apabila ada perubahan perilaku dari diri orang tersebut.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan/ atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok dan komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan (materi) belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan merupakan langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran (Isjoni, 2009:14). Dalam kaitannya dengan belajar megajar peran guru sangat penting dalam pendampingan belajar siswa, terlebih guru yang

mempunyai kompetensi mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada intinya, guru beserta kompetensinya merupakan salah satu faktor yang sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah melihat apakah guru “mampu mengajar” atau memiliki kompetensi melalui cara guru tersebut memberikan pembelajaran yang bersangkutan. Karena siswalah yang mengalami kegiatan belajar dan mengajar dari awal hingga akhir.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana metode yang di gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian adalah Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi guru ekonomi. Pengukuran variabel kompetensi guru ekonomi menggunakan instrument kuesioner yang meliputi 4 dimensi kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial guru. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi siswa yang akan diukur dengan teknik dokumentasi yaitu melihat nilai raport siswa tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Karae yang berjumlah 16 orang. Teknik Pengumpulan Data adalah angket/kuesioner, dokumentasi. Tehnik analisa data dengan menggunakan analisa statistik. Analisa statistik yang digunakan dalam hal ini adalah analisis regresi linear sederhana.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel kompetensi guru ekonomi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini akan menyajikan data hasil penelitian secara deskriptif pada nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya deskripsi data dari masing – masing variabel akan di sajikan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi guru ekonomi

Data variabel kompetensi guru ekonomi diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan skala 1 (satu) sampai 4 (empat), sehingga skor tertinggi dari setiap pertanyaan adalah skor 4 dan skor yang terendah adalah 1. Data ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		Std. Error		Beta		
(Constant)	81.868	24.008			3.410	.04
X	-.036	.301	-.032		-.120	.906

a. Dependent Variable: Y

menunjukkan bahwa dari 16 responden yang diteliti dalam penelitian ini maka skor kompetensi guru ekonomi adalah berdistribusi dari skor terendah 73 sampai skor tertinggi 90 dan rata-rata 79,56.

2. Variabel prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari 16 responden yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti juga menunjukkan nilai kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa adalah berdistribusi berupa data nilai terendah 72 sampai nilai tertinggi 88 dan rata – ratanya adalah 79.

1. Analisis Korelasi Antara Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui besarnya hubungan kompetensi guru ekonomi dengan prestasi belajar siswa digunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel terikat (prestasi belajar siswa)

X = variabel bebas (kompetensi guru ekonomi)

a = nilai konstanta

a hubungan variabel kompetensi guru ekonomi terhadap variabel prestasi belajar siswa.

Untuk mencari nilai a dan b:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1264)(101.727) - (1273)(100.551)}{16(101.727) - (1273)^2} \\
 &= \frac{128.582.928 - 128.001.423}{1.627.632 - 1.620.529} \\
 &= \frac{581.505}{7.103} \\
 &= 81,868
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{16(100.551) - (1.273)(1.264)}{16(101.727) - (1.273)^2} \\
 &= \frac{1.608.818 - 1.609.072}{1.627.632 - 1.620.529} \\
 &= \frac{-256}{7.103} \\
 &= -0,036
 \end{aligned}$$

Tabel. 1. Uji persamaan regresi linear sederhana

(sumber dari data olah)

Dari tabel diatas, di ketahui bahwa a = 81,868 yang berarti dengan atau tanpa adanya kompetensi guru ekonomi sudah ada nilai yang di peroleh dari hasil prestasi belajar siswa sebesar 81,868.

Nilai b = -0,036 yang berarti setiap peningkatan kompetensi guru ekonomi (X) maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Y) sebesar -0,036. Dengan demikian hubungan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	81.868	24.008		3.410	.004
X	-.036	.301	-.032	-.120	.906

a. Dependent Variable: Y

kompetensi guru ekonomi dan perstasi belajar siswa dapat digambarkan melalui persamaan regresi Y = 81,868 + -0,036 X.

2. Analisis Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk menghitung korelasi (r) yaitu adanya hubungan antara variabel kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{16(100.551) - (1.273)(1.264)}{\sqrt{(16(101.727) - (1.273)^2)(16(100.420) - (1.264)^2)}} \\
 &= \frac{1.608.816 - 1.609.072}{\sqrt{(1.627.632 - 1.620.529)(1.606.720 - 1.597.696)}} \\
 &= \frac{-256}{\sqrt{(7.103)(9.024)}} \\
 &= \frac{-256}{\sqrt{64.097.472}} \\
 &= \frac{-256}{8,006} \\
 &= 0,032
 \end{aligned}$$

Sedangkan menggunakan output SPSS dengan *product moment*

Tabel. 7. Analisis Product Moment Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.070	6.344

a. Predictors: (Constant), X
(sumber data olah)

Berdasarkan analisis data dengan dimana menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil korelasi r = 0,032, artinya bahwa hubungan antara kompetensi guru ekonomi dan prestasi belajar siswa termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya variabel kompetensi guru ekonomi (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) dapat di lihat dari hasil koefisien determinan : $r^2 \times 100\%$ ($0,001^2 \times 100\% = 0,1\%$) artinya terdapat 0,1% prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru ekonomi sedangkan sisanya 99,9% ditentukan variabel lain.

Dengan demikian terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kompetensi guru ekonomi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Karae.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,032 sedangkan nilai koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,1%. Selanjutnya untuk mengetahui keberatan koefisien atau pengujian hipotesis di atas, maka dilakukan dengan menggunakan uji t.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel. 8. Uji Hipotesis

(sumber dari data olah)

Hipotesis :

Ho : variabel independen tidak ada hubungan terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen ada hubungan terhadap variabel dependen.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi

dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- Jika nilai t hitung lebih besar > dari t table maka ada hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- Sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil < dari t table maka tidak ada hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan SPSS, maka nilai t -tabel dengan taraf signifikan $\infty = 0,05$ dan $n = 16$ uji satu pihak. Diketahui : $n - 2 = 16 - 2 = 14$ sehingga t -table = 1,761. karena t -hitung lebih kecil dari t -tabel (t -hitung < t -tabel / -0,120 < 1,761), artinya tidak ada hubungan yang positif antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Kajian utama penelitian ini adalah Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini melihat bagaimana Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Karae Kabupaten Buton Selatan. **Kompetensi guru ekonomi**

Menurut Mulyasa (Musfah, 2011: 27), "kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas."

Kompetensi guru dalam UU No. 14 tahun 2005, kompetensi dibagi menjadi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Janawi, 2012:62).

untuk mengetahui hubungan kompetensi guru ekonomi dan prestasi belajar siswa, disebarkan angket kepada 16 responden. angket yang di berikan terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dimana dari data tersebut diperoleh nilai minimum sebesar 73, nilai maksimum sebesar 90, dan nilai rata-rata diperoleh dari $\frac{\sum x}{\sum n}$ sehingga menghasilkan 79,56.

1. Prestasi Belajar

Susana (2006:10), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang di capai, bagaimana cara pencapaiannya, metode belajar mengajarnya, apa kriteria keberhasilannya dan bagaimana cara pengukurannya. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan menguasai pelajaran yang di terimanya melalui mata pelajaran dari guru, di lakukan secara sengaja dan dikaitkan dengan tes hasil belajar siswa berupa nilai raport.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 16 responden, angket yang diberikan terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dimana dari data tersebut diperoleh nilai minimum sebesar 73, nilai maksimum sebesar 90, dan nilai rata-rata diperoleh dari $\frac{\sum y}{\sum n}$ sehingga menghasilkan 79.

2. Analisis Hubungan Antara Kompetensi Guru Ekonomi Dan Prestasi Belajar Siswa

Untuk melihat hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa dengan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta (α) adalah 81,868, sedangkan nilai (b) adalah -0,036.

Dengan demikian, hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana $Y = 81,868 + -0,036X$.

3. Korelasi Hubungan Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian, didapatkan besar hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Karae yaitu $r_{xy} = 0,032$ artinya bahwa hubungan prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru ekonomi dapat mempengaruhi besarnya kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien deteminan yaitu $r^2 \times 100\%$ hasilnya didapatkan nilai 0,1%. Nilai yang didapat dari hasil koefisien determinan itu dipengaruhi dari hasil kompetensi guru ekonomi artinya bahwa besarnya kontribusi hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,1% dan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan dapat di simpulkan bahwa:

1. Untuk melihat hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: nilai konstanta (α) = 81,868, dan nilai (b) = -0,036. Sehingga di gambarkan melalui persamaan regresi linier $Y = 81,868 + -0,036 X$. Artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu skor kompetensi guru ekonomi maka akan di ikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor prestasi belajar siswa -0,036 pada konstanta 81,868.
2. Berdasarkan data yang di dapatkan kemudian di olah melalui perhitungan statistik output SPSS dengan menggunakan rumus (r) product moment dan di peroleh hasil sebesar 0,032 artinya bahwa terdapat positif yang sangat rendah antara

kompetensi guru ekonomi dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,032.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi guru yang di selenggarakan pemerintah maupun yayasan seperti seminar, uji kompetensi guru dll agar guru memiliki kompetensi yang tinggi sehingga dapat menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah membantu, mendukung serta memfasilitasi guru untuk mengikuti program peningkatan kompetensi guru agar guru dapat meningkatkan kompetensinya.

3. Kepada peneliti yang sejenis diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

[12] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

[13] Sri Lastanti, Hexana. 2005. *Tinjauan terhadap kompetensi dan independensi akutan publik : refleksi atas skandal keuangan. Media riset akuntansi, auditing dan informasi* vol.5 No. 1 April 2005. Hal. 85-97

[14] Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi

DAFTAR REFERENSI

- [1] Asmani, J. Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Book (Ihdina).
- [2] Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Janawi. 2010. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung
- [5] Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [6] ustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Suyanto & Jihat, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- [9] Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [11] Susana, Tjipto. 2006. *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*. Yogyakarta: Kanisius.